

## Sempat Terhambat, Progres Stadion 17 Mei Dipercepat



<https://apahabar.com>

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Kadispora) Kalsel, Hermansyah lega. Pasalnya, pemenang lelang<sup>i</sup> renovasi Stadion 17 Mei Banjarmasin sudah ada.

Harapan masyarakat agar Stadion 17 Mei Banjarmasin dapat direnovasi, akhirnya segera terealisasi. Proses lelang ulang yang dilakukan Dinas Pemuda dan Olahraga Kalsel untuk mencari kontraktor baru telah selesai.

Dengan didapatkannya pemenang lelang yang baru, maka pekerjaan renovasi stadion kebanggaan banua ini akan segera dilakukan. Setelah sebelumnya sempat terkendala karena hasil lelang pertama dibatalkan.

Pembatalan dilakukan karena kontraktor yang memenangkannya ternyata masuk dalam daftar hitam Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang Jasa Pemerintah (LKPP). Diduga perusahaan itu punya riwayat pekerjaan yang tidak beres.

Targetnya, beberapa pekan ke depan segala urusan terkait lelang sudah selesai. Sehingga pelaksanaan renovasi stadion yang beralamat di Jl Jafri Zam Zam, Banjarmasin itu dapat segera dimulai.

“Alhamdulillah sudah ada pemenang lelang. Desember target kita sudah selesai, tahap yang ini,” ujarnya ketika dihubungi apahabar.com, Minggu (18/8). Pemenang lelang kali kedua

ini yakni PT Mirtada Sejahtera, dari Provinsi Banda Aceh. Mereka memenangi tender sebesar Rp12,604 miliar.

Renovasi stadion sendiri rencananya dilakukan beberapa tahapan. Untuk tahap pertama meninggikan tribun VVIP, dengan pagu anggaran sebesar Rp13,4 miliar. Sementara tahun 2020, Pemprov kembali menganggarkan minimal dana sebesar Rp50 miliar. Dana itu untuk renovasi tribun VIP barat dan timur, serta renovasi rumput lapangan.

Sama dengan VVIP, tribun VIP barat dan timur akan ditinggikan hingga satu setengah meter. Tujuannya, agar pandangan penonton tidak terhalang dan menghindari banjir.

Selanjutnya di 2021, Pemprov Kalsel berencana melanjutkan renovasi pada tribun terbuka. Biasa tempat ini disebut tribun Inggris oleh pendukung fanatik Barito Putera. Bagian ini diprediksi menelan dana paling besar Rp180 miliar lebih. Pasalnya, tribun akan dibongkar secara keseluruhan. Mengingat, kondisinya saat ini terlalu rendah dan rapuh.

Secara keseluruhan, renovasi stadion kebanggaan warga Banua tersebut, agar memenuhi standar nasional dan internasional, diperlukan anggaran Rp250 miliar. Karenanya, renovasi stadion ini dilakukan dengan sistem tahun jamak, yakni secara bertahap dianggarkan.

Tadinya, renovasi mulai dilakukan sejak Juni. Akan tetapi ditengah perjalanan hingga akhir Agustus hanya pembongkaran sebagian atap dan pagar tribun. Kabarnya, pemenang lelang pertama masuk daftar hitam Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang Jasa Pemerintah (LKPP). Sontak saja membuat fans Barito kecewa. Karena hal itu lah pelaksanaan renovasi jadi molor. Kemungkinan masalah ini berlanjut ke ranah hukum.

Terkait gagalnya renovasi oleh pemenang lelang pertama, Herman tak mau banyak berkomentar banyak. Ia hanya berharap renovasi stadion bisa dimulai sesegera mungkin.

Walau Stadion 17 Mei akan dibenahi, tak semua seporter semringah mendengarnya. Pasalnya stadion yang dibuka sejak 17 Mei 1974 itu, hampir tak punya area lahan lagi untuk perluasan. “Stadion 17 Mei itu dibuat lebih besar tidak bisa. Kiri-kanannya perumahan TNI. Ada baiknya bikin stadion baru,” saran Ersadi, salah satu pendukung Barito.

Padalah kata Ersadi, jika stadion baru di bangun, bukan tidak mungkin stadion di desain bertaraf internasional. “(Sehingga) Di bikin juga toko marchendaise,” sarannya.

Ia pun bermimpi, lokasi satdion baru yang di bangun tidak jauh dari Banjarmasin. Seperti Barito Kuala (Batola) kata Ersadi.

Disamping letaknya tidak jauh dari Banjarmasin, di sana masih banyak lahan kosong dan pendiri Barito Putera HA Sulaiman HB lahir di daerah tersebut. “Karena pendiri Barito orang Barito Kuala, supaya feelnya dapat bagusnya di Barito Kuala,” pungkasnya.

### **Sumber Berita:**

1. <https://apahabar.com>, Renovasi Stadion 17 Mei Banjarmasin Segera Dilakukan Kembali, Minggu, 18 Agustus 2019.
2. <https://kalsel.prokal.co>, Sempat Terhambat, Progres Stadion 17 Mei Dipercepat, Sabtu, 17 Agustus 2019.

### **Catatan:**

#### **✚ Dasar Hukum Lelang di Indonesia**

1. Undang – Undang Lelang ( Vendu Reglement, Ordonantie 28 Februari 1908 Staatsblad 1908: 189 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Staatsblad 1941:3).
2. Instruksi Lelang (Vendu Instructie, Staatsblad 1908: 190 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Staatsblad 1930:85).
3. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 27 /PMK.06/2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Lelang.

#### **✚ Jenis-Jenis Lelang**

1. Lelang eksekusi.

lelang yang dilakukan guna pelaksanaan titel eksekutorial, termasuk dalam lelang eksekusi ini adalah lelang pelaksanaan putusan pengadilan/eksekusi pengadilan, lelang harta pailit, lelang eksekusi hak tanggungan, lelang aset fiducia, lelang eksekusi barang rampasan kejahatan, lelang barang yang tidak dikuasai/dikuasai negara, lelang eksekusi PUPN, lelang eksekusi pajak, dan lainnya.

## 2. Lelang Non Eksekusi Wajib.

Lelang Non Eksekusi Wajib adalah lelang untuk melaksanakan penjualan (biasanya oleh BUMN, BUMD, atau instansi pemerintah non PNS) yang diwajibkan oleh Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku untuk dijual melalui lelang.

## 3. Lelang Non Eksekusi Sukarela.

Lelang Non Eksekusi Sukarela adalah lelang untuk melaksanakan penjualan barang milik perorangan, kelompok masyarakat atau badan swasta yang dilelang secara sukarela oleh pemiliknya, termasuk BUMN/D berbentuk persero.

---

<sup>i i</sup> Lelang adalah penjualan barang yang terbuka untuk umum dengan penawaran harga secara tertulis dan/atau lisan yang semakin meningkat atau menurun untuk mencapai harga tertinggi, yang didahului dengan Pengumuman Lelang (PMK Nomor 93/PMK.06/2010).